



Analisis Bahasa pada Film Perempuan Tanah Jahanam Karya Joko Anwar dalam Kajian Sociolinguistik

Suhani¹, Sinta Rosalina²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: haniarvany78@gmail.com

Abstrak

Sociolinguistik berasal dari dua istilah berbeda yakni sosiologi dan linguistik. Selain dua istilah berbeda namun memiliki keterkaitan antar keduanya dengan menghubungkan antara social dan kebahasaan didalamnya. Pada penelitian ini memfokuskan pada alih kode dan campur kode yang terjadi dalam sebuah percakapan social antar daerah, antar penghuni daerah asli dan pendatang yang terjadi. Peneliti menggunakan kejadian dalam sebuah film yang menarik perhatian banyak orang serta penggunaan campur kode didalamnya yang sesuai pada penelitian ini. Penggunaan bahasa dalam film *Perempuan Tanah Jahanam* karya Joko Anwar memiliki daya tarik bagi penulis dari segi keutuhan dalam bahasanya pada beberapa peran saat berdialog, sehingga bahasa tersebut dapat dianalisis secara kebahasaan. Salah satu bahasa yang dapat dianalisis dari isi dialog pemain film tersebut yaitu bahasa pada kalimat yang merujuk pada uraian campur kode dan alih kode yang terkandung dalam bahasa tersebut adanya peristiwa bilingualisme yakni bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Berdasarkan pada tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa ada perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri dalam metode penelitian ini.

Kata kunci: *Sociolinguistik, Bahasa, Kualitatif*

Abstract

Sociolinguistics comes from two different terms namely sociology and linguistics. Apart from two different terms but have a connection between the two by connecting between social and deepness. This study focuses on code transfer and code mix that occurs in a social conversation between regions, between native inhabitants and migrants that occur. Researchers use events in a film that attract the attention of many people as well as the use of the appropriate didalm code mix in this study. The use of language in the film *Women's Tanahnam* by Joko Anwar has an attraction for the writer in terms of wholeness in his language on beberapa's role when dialogue, so that the language can be analyzed in a manner of destruction. One language that can be analyzed from the contents of the film player's dialogue is the language in the sentence which refers to the description of the code mix and the code transfer contained in the language there is an event of bilingualism, the language Indonesian regions and languages. Based on the level of exploration, this study is included in descriptive research. Descriptive research is research conducted to find out the value of independent variables, either one

or more variables without any comparison or connecting one variable with another variable. Qualitative research that is an instrument is the researcher himself in this research method.

Keywords : *Sociolinguistic, Language, Qualitative*

PENDAHULUAN

Sosiolinguistik berasal dari sosiologi dan linguistik. Sosiologi merupakan suatu kajian yang objektif mengenai manusia dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat yang mencakup tentang lembaga-lembaga dan proses sosial yang terjadi, sedangkan linguistik adalah bidang ilmu bahasa atau ilmu yang mengkaji bahasa sebagai suatu objek kajian. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah antardisiplin ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang berkaitan langsung dengan penggunaan bahasa itu sendiri dalam masyarakat (Chaer, 2004). Kajian sosiolinguistik meliputi tentang bahasa dalam proses sosial dalam lingkungan masyarakat, mengenal bahasa antara penutur dan petutur saat terjadinya komunikasi di lingkungan masyarakat.

Downes (1998:9) mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah cabang yang mengkaji hanya bagian bahasa yang penjelasannya memerlukan acuan-acuan faktor sosial termasuk faktor-faktor kontekstual. Seperti pernyataan tersebut bahwa mengkaji bahasa dengan pendekatan sosiolinguistik yaitu menganalisis bahasa pada bagian yang memerlukan penjelasan yang terdapat faktor sosial dan kontekstual. Kemudian dirumuskan kembali oleh Hudson (1996:4) kajian tentang bahasa yang kaitannya dengan masyarakat. Artinya objek kajiannya yakni bahasa itu sendiri yang berkaitan langsung dengan lingkup masyarakat sekitar.

Masyarakat sering menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi yang bersifat kedaerahan, misalnya menggunakan bahasa Jawa, Sunda, Madura, Bali, dan lain-lain. Pada umumnya terjadi peranan dua bahasa atau lebih dalam proses berkomunikasi. Kehidupan masyarakat yang bilingualisme berkenaan dengan dua bahasa atau lebih dari dua kode bahasa.

Secara sosiolinguistik, bilingualisme adalah peranan dua bahasa oleh pengujar dengan lawan ujanya secara bergantian. Orang yang memakai dua bahasa disebut sebagai bilingual. Bilingualisme dipakai untuk pemakaian atau penguasaan dua bahasa oleh seseorang sebagai masyarakat bahasa (Suhardi 2009:42). Pengujar dua bahasa atau bilingual menggunakan dua bahasa atau lebih, mereka akan menyesuaikan dengan petutur dalam berkomunikasi sebagai penyesuaian atau membangun sebuah komunikasi. Peristiwa ini banyak terjadi biasanya pada daerah ramai wisata dengan pengunjung luar daerah atau negeri, atau dilingkup masyarakat biasa yang kedatangan orang luar daerah asli. Dua buah masalah bahasa dalam kelompok yang multilingual yaitu kontak bahasa yang terjadi yaitu campur kode (code mixing) dan alih kode (code switching) dalam tuturan pemakaian bahasa. Alih kode adalah transisi dalam penggunaan bahasa dengan menyesuaikan keadaan yang terjadi antarbahasa serta antara ragam dalam satu bahasa. Menurut Suwito (dalam Aslinda dan Syafyaha, 2007: 86) alih kode ada dua jenis, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode internal terjalin antara bahasa sendiri seperti bahasa daerah dengan bahasa Indonesia sedangkan alih kode eksternal terjalin antara bahasa dalam dan bahasa asing seperti bahasa Inggris, Jerman dan lain-lain. Campur kode terjadi apabila seorang penutur memasukan unsur bahasa daerah ke dalam pembicaraan bahasa Indonesia.

Media massa di Indonesia yang berupa tuturan dan tulisan para insan media, serta bahasa-bahasa daerah, bahasa Inggris dan bahasa lainnya tersebar ke masyarakat. Media massa merupakan penyebar informasi, pendidik, penghibur dan menjadi pengajar bahasa serta pengetahuan, hiburan dan seni. Tuturan para selebritis dan artis berpengaruh terhadap perkembangan kemahiran dan gaya berbahasa masyarakat bawah (Mbeti, dkk, 2013: 9). Film adalah suatu bentuk hubungan berupa media audio visual yang mampu memperlihatkan berupa kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya

(Sobur dalam Oktavianus, 2015: 3). Film adalah sebuah alat baru yang digunakan untuk menyalurkan hiburan, cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat (McQuail dalam Oktavianus, 2015: 3).

Penggunaan bahasa dalam film *Perempuan Tanah Jahanam* karya Joko Anwar memiliki daya tarik bagi penulis dari segi keutuhan dalam bahasanya pada beberapa peran saat berdialog, sehingga bahasa tersebut dapat dianalisis secara kebahasaan. Salah satu bahasa yang dapat dianalisis dari isi dialog pemain film tersebut yaitu bahasa pada kalimat yang merujuk pada uraian campur kode dan alih kode yang terkandung dalam bahasa tersebut adanya peristiwa bilingualisme yakni bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini berjudul “Analisis Bahasa Pada Film Perempuan Tanah Jahanam Karya Joko Anwar dalam Kajian Sociolinguistik”, maka yang menjadi variabel penelitian adalah kajian sociolinguistik pada film Perempuan Tanah Jahanam yang memfokuskan pada peristiwa bilingualisme dalam film tersebut. Bilingualisme yang terjadi pada film memfokuskan pada alih kode dan campur kode dalam dialog film oleh beberapa pemeran.

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi penelitian tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dibuat. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pada masalah analisa dan penyajian data untuk menguji hipotesis sebagai usaha memecahkan masalah yang diselidiki dari data studi kasus yang didapat. Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data sebagai bukti dalam menguji kebenaran atau ketidak benaran hipotesis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika (Mustofa Djaelani, 2010:32).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang tujuannya merupakan penelitian terapan dengan menemukan masalah berdasarkan pada informasi studi kasus untuk memecahkan suatu masalah tertentu dengan praktis. Menurut Jujun S. Sumantri (1985) bahwa penelitian terapan ialah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Maka dari, itu penelitian yang didapat melalui informasi studi kasus seperti yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam tujuan penelitian terapan dengan memecahkan masalah yang praktis.

Berdasarkan pada tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa ada perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain.

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2010:305). Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai human instrument yang berfungsi sebagai penetapan dari fokus penelitian. Memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Maka dari itu yang menjadi instrumen penelitian utama adalah peneliti itu sendiri yang memiliki kedudukan sebagai pelaku utama atau alat utama, lalu peneliti akan menggunakan literatur, artikel, serta web sebagai pengembangan datanya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat (Mahsun, 2007). Karena data tersebut didapat dengan menonton film *Perempuan Tanah Jahanam*.

Menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kajian sociolinguistik sebagai dasar dari analisis. Analisis ini menitikbertkan pada bahasa yang digunakan dalam dialog film *Perempuan Tanah Jahanam* dengan lebih spesifiknya menggunakan teknik analisis alih kode dan

campur kode yang ditemukan pada beberapa dialog yang terjadi dalam film tersebut. Dell Hymes (dalam Rahardi, 2001:20) mengatakan bahwa alih kode merupakan istilah umum penyebutan dalam mengganti atau mengalihkan saat menggunakan dua bahasa atau lebih. Menurut Davies (dalam Rouden, 2005) campur kode merupakan suatu tindakan dalam memilih salah satu kode atau peristiwa mencaur dua kode secara bersamaan dalam sebuah tuturan atau komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Film *Perempuan Tanah Jahanam* tayang di bioskop pada tanggal 17 Oktober 2019 disutradarai dan ditulis langsung oleh Joko Anwar yang cukup terkenal di kalangan masyarakat sebagai sutradara dengan film-film hebat dan banyak mendapatkan penghargaan. Penelitian ini dilakukan dengan menonton ulang lewat aplikasi GoPlay yang sudah tayang pada bulan Mei tahun 2020.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah diperoleh terdapat peristiwa alih kode dan campur kode. Alih kode yang didapat dari dialog film *Perempuan Tanah Jahanam* ada tiga, saat percakapan salah satu asisten Ki Satpadi dengan Ratih, seorang delman dengan polisi, dan Maya dengan Nyi Misin. Campur kode dari dialog film tersebut ada dua, saat percakapan seorang delman dengan Dini (teman Maya) yang terjadi dua kali.

Dari hasil analisis, film tersebut lebih mendominasi pada campur kode. Karena dari latar belakang film tersebut Maya dan Dini orang kota yang mendatangi desa Harjosari yang terpencil dengan tujuan mencari peninggalan harta orang tua Maya karena ia kesulitan ekonomi. Artinya desa tersebut semua berkomunikasi dengan bahasa Jawa kecuali saat berbicara dengan Maya dan Dini mereka mencampuri beberapa kata bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia.

Pembahasan Hasil Penelitian

Banyak ahli bahasa yang sudah mendefinisikan bahwa sosiolinguistik yaitu ilmu yang mengkaji bahasa dan masyarakat, artinya pada dasarnya keduanya berkorelasi antara struktur bahasa oleh linguistik dengan struktur yang terjadi pada masyarakat oleh sosiologi. Trugil (1974) menambahkan tentang perspektif sosiolinguistik bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial dan pemebritahuan informasi terhadap lawan tutur.

David (dalam Margana, 2013) alih kode merupakan peralihan dari satu bahasa ke bahasa lain dengan cara pergantian kode. Artinya alih kode ini terjadi ketika seseorang menggunakan satu bahasa lalu mengalihkannya menggunakan bahasa lain atau mengganti kode. Seperti pada hasil penelitian berikut yang menunjukkan terjadinya alih kode,

1. "opo koe nengkene?" – "mau mampir" – "muleh kono!" – "pengin ndelok bayine",
2. "mas e kenal wong-wong iki?" – "gini mas saya asli dari desa sini, wong-wong iki apik tenang yo mas",
3. "bapa dibikin lupa sama mbah!" – "oyo di lungokeh! Pilih dia apa ibumu?!"

Terdapat alih kode pada percakapan pertama terjadinya alih kode yaitu menggunakan bahasa Jawa atau dapat dikatakan bahasa ibu lalu mengalihkan ke bahasa Indonesia antara Ratih dengan asisten Ki Satpadi. Berdasarkan hasil analisis hal tersebut terjadi karena Ratih baru saja berbicara dengan Maya. Artinya ia baru saja menyesuaikan bahasanya bersama Maya kemudian langsung terjadi

percakapan lain dengan orang lain, dengan kata lain Ratih masih terpengaruh dengan kode lain. Kemudian pada percakapan dua seorang polisi yang berbicara pada seorang delman sebelumnya menggunakan bahasa Indonesia lalu bahasa Jawa, dari hasil analisis dalam film polisi tersebut berasal dari kota namun ternyata dia warga asli desa tersebut, ia mengalihkan kodenya karena dia sadar oleh lawan bicaranya yang menggunakan bahasa Jawa untuk menjelaskannya. Percakapan ketiga jelas terdapat alih kode karena penjelasan yang diberitahu Nyi Misih agar dimengerti oleh Maya.

Campur kode (code mixing) merupakan wujud lain dari penggunaan bahasa pada seorang dwibahasawan. Berbeda dengan alih kode, dimana perubahan bahasa oleh seorang dwibahasawan disebabkan adanya perubahan situasi, pada campur kode perubahan bahasa tidak disertai dengan adanya perubahan situasi (Hudson, 1996). Seperti pada hasil analisis data yang terdapat dalam dialog film ada dua campur kode yaitu sebagai berikut.

1. "loh koq malah ketawa mas?" – "ya wong desa itu desa terpencil mba, gak ada apa-apa".
2. "koq ga dibangun jalanan yang bagus sih mas, hari gini?" – "ya denger-denger emang wong desanya yang ndak mau mba"

Berdasarkan hasil analisis latar belakang percakapan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya campur kode bahasa karena seorang delman yang menyesuaikan bahasanya dengan Dini yang baru datang dari kota, namun tidak terlepas dengan dialek Jawa dan beberapa kata Jawa yang ia gunakan didalamnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian berdasarkan pada data hasil analisis yaitu dalam film Perempuan Tanah Jahanam karya Joko Anwar terdapat peristiwa alih kode dan campur kode dalam beberapa dialog pemerannya yang disimpulkan sebagai berikut. Terjadinya alih kode dalam film Perempuan Tanah Jahanam karya Joko Anwar yaitu pengalihan kode atau bahasa Indonesia yang digunakan. Campur kode yang terjadi pun tidak sedikit berbeda dari alih kode karena campur kode yang terjadi adalah pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Karena menurut hasil analisis data secara keseluruhan adanya dwibahasa yang terjadi khususnya pada alih kode dan campur kode yakni pendatang kota yang pergi ke sebuah desa terpencil dengan masyarakat Jawa. Maka dari itu faktor-faktor terjadinya alih kode dan campur kode yaitu karena dipengaruhi oleh pendatang, latar belakang penduduk, dan pokok pembicaraan antara tutur dan lawan tutur.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhardi, Basuki. 2009. *Pedoman Penelitian Sociolinguistik*. Pusat Bahasa. Jakarta. [dalam jaringan]. Diakses, 9 Mei 2021. PDF.
[227147352- pedoman penelitian sociolinguistik.pdf](#)
- Mutmainnah, Yulia. 2008. *Pemilihan Kode Dalam Masyarakat Dwibahasa: Kajian Sociolinguistik Pada Masyarakat Jawa Di Kota Bontang Kalimantan Timur*. [dalam jaringan]. Diakses, 9 Mei 2021. Jurnal .
[jurnal dwibahasa sociolinguistik.pdf](#)
- Rera, Dian. 2011. Kedwibahasaan. [dalam jaringan]. Diakses, 9 Mei 2021. Artikel.
<https://arerariena.wordpress.com/2011/02/02/kedwibahasaan/>
- Harim, Sidiq. 2018. 8 Maret. *Pendekatan Penelitian*. Diakses, 10 Mei 2021. [dalam jaringan]. Artikel.
<https://sosiologis.com/pendekatan-penelitian>
- Winando, Yoga. 2020. 27 November. *Metodologi Penelitian*. Diakses, 10 Mei 2021. [dalam jaringan]. Artikel.

<https://www.gurupendidikan.co.id/metodologi-penelitian/>

Kemdikbud. *Data dan Sumber Data*. Diakses, 10 Mei 2021. [dalam jaringan]. Jurnal.

<file:///C:/Users/me/Downloads/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf>